

Masyarakat Desa Joho dapat tersenyum lebar, karena segera mendapatkan Program BPSPS (Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya). Sebanyak 100 calon pemeroleh program BPSPS tersebut berkumpul di Balai Desa Joho Kecamatan Semen Kab. Kediri, Kamis (1/8).



Seperti Slamet, warga Dusun Genengan Desa Joho yang bermatapencaharian sebagai petani jagung. Ia mengaku sangat senang dengan bantuan ini. Kondisi rumahnya sekarang, dindingnya menggunakan papan dari kayu pinus, kayu reng dan usuknya juga sudah lapuk termakan usia.

"Saya sangat senang dan bersyukur mendapatkan Program BPSPS ini. Rencananya akan saya gunakan untuk membuat bangunan baru di sebelahnya yang masih kosong," ujarnya.

Plt. Kepala Dinas Perkim melalui Kabid Perumahan dan Kawasan Permukiman Herianto menjelaskan, seluruh calon penerima di Desa Joho mendapatkan Program BSPS Pembangunan Baru (PB) senilai 35 juta rupiah, dengan rincian 30 juta untuk fisik dan 5 juta untuk upah tukang.



BSPS adalah program pemerintah pusat dalam rangka mengurangi rumah yang tidak layak huni, meliputi beberapa aspek mulai dari struktur/kerangka rumah, aspek keselamatan dan kesehatan penghuni yaitu cukup cahaya, sirkulasi udara baik, harus ada MCK (Mandi, Cuci, Kakus), dan aspek kecukupan ruang.

Untuk Pembangunan Baru (PB) tahun ini terdapat 150 unit yang terbagi di dua desa yaitu

Ngetrep 50 unit dan Joho 100 unit. Untuk Desa Joho diharapkan tahun ini sudah tuntas karena sudah kesekian kali mendapatkan bantuan dan akan beralih ke desa yang lain.

"Sasarannya adalah masyarakat berpenghasilan rendah (MBR) di bawah UMK. Bantuan ini bukan dalam bentuk uang melainkan dibelanjakan dalam bentuk bahan bangunan yang digunakan untuk membuat bangunan baru," jelas Heri.



"Ini adalah bantuan stimulan yang artinya pancingan atau rangsangan, jadi juga harus ada swadayanya. Secara swadaya dengan dana yang terbatas, bisa terbangun sebuah rumah," lanjutnya.

Rumah tidak layak huni bisa menjadi layak huni harus memenuhi aspek-aspek tersebut agar nyaman dan aman bagi penghuninya. Semoga program BPSD dapat berjalan dengan lancar dan jumlah RTLH di Kabupaten Kediri berkurang. (Kominfo/lks,dn,tee,wk)